

## SUARA AKADEMIK

### Waspada MTQ: 'Universitas Umat'

Senin 3 Agustus 2015

Oleh: DR. H.M. Jamil, MA

Ketua Program Hukum Islam Pascasarjana UIN-SU



Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Provinsi Sumatera Utara yang sedang berlangsung di Asahan (28/07 sd. 4/08 2015) secara khusus dan MTQ secara umum adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memotivasi umat Islam dalam memelihara dan menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup. Dengan MTQ, Alquran dapat dirasakan sebagai wahyu yang membumi di masyarakat, di mana ajaran dan nilai-nilainya terapkan dalam kehidupan nyata dan sesuatu

yang berada di langit untuk 'disenandungkan'.

Lebih luas dari itu, MTQ dalam pandangan penulis, seyogyanya menjadi sebuah 'Universitas Umat'. Universitas yang menekankan tiga hal: (1) Pendidikan dan Pengajaran (2) Penelitian dan (3) Pengabdian kepada masyarakat. Artinya, MTQ diharapkan memberikan pendidikan dan pengajaran. Peserta musabaqah secara khusus dan umat secara umum mendapat pengajaran (ilmu pengetahuan). Ada pertambahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, minimal dalam bidang yang ditekuni dan mengilhami pengembangan ilmu pengetahuan untuk selanjutnya. Sejalan dengan itu, peserta musabaqah dan umat mendapat pendidikan dalam bentuk semakin kuatnya hubungan vertikal dengan Allah dan terbangunnya karakter (akhlak) yang baik secara individu maupun sosial.

Sangat menarik jika MTQ sebagai 'Universitas Umat' menaruh perhatian yang relatif besar kepada 'penelitian'. Cikal bakalnya sesungguhnya telah ada, yakni Musabaqah Karya Ilmiah. Bidang ini, dapat dipikirkan untuk dikembangkan dalam sebuah bentuk yang dirumuskan secara baik dan komprehensif, sehingga menjadi cikal bakal penelitian dalam 'Universitas Umat' ini. Lebih dari itu, juga tidak ada salahnya, bahkan sangat baik jika kita memikirkan ada sebuah lembaga khusus, tim khusus atau apa saja namanya yang melekat pada MTQ yang beraktifitas sepanjang tahun untuk melakukan penelitian di bidang al-quran, sehingga setiap kali MTQ tingkat provinsi atau nasional ada sesuatu yang disampaikan kepada masyarakat sebuah penemuan dari hasil penelitian itu yang sangat berguna bagi pemahaman dan kemajuan umat.

MTQ sebagai 'Universitas Umat', juga melangkah kebidang 'pengabdian masyarakat'. Sebenarnya MTQ itu sendiri sudah merupakan pengabdian kepada masyarakat dalam arti membangun rasa spiritualitas masyarakat dengan berbagai even yang diselenggarakan. Sesuatu yang menarik juga jika ada satu rumusan yang disusun rapi oleh LPTQ yang merupakan pengabdian paling tidak dalam bentuk membantu dan menguatkan ekonomi masyarakat yang sangat membutuhkan di sekitar arena dilaksanakannya MTQ tersebut.

MTQ, saya sebut sebagai Universitas Umat dengan maksud dimainkannya tiga fungsi tersebut di atas secara baik, sehingga memberikan semua hal yang disebutkan sekaligus memberikan pencerahan menuju kemajuan yang lebih diidamkan. Saya tidak menyebutnya dengan 'Madrasah Umat' sebab madrasah lebih identik dengan pendidikan dasar dan menengah. Ramadhan misalnya dikatakan sebagai madrasah karena di antara maksudnya membangun dasar-dasar yang baik dalam diri seseorang. Wallahu a'lam.